

PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK CUACA UNTUK PEMBELAJARAN PERUBAHAN CUACA KELAS III SEKOLAH DASAR

Agung Bayu Hari Seno

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: bayusenoe29@gmail.com

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 7
Bulan : Juli
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

Indonesian language instruction on weather changes and their impact on human life in third-grade elementary school still relies on lecture-based teaching methods and insufficient use of instructional media, resulting in students losing interest in the lessons and struggling to understand the material. Given this situation, this study aims to create an instructional medium in the form of a weather scrapbook that can effectively improve the quality of the teaching-learning process for the topic of weather changes and their impact on human life in third-grade elementary school. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of several stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of 10 students in a pilot study and 22 students in a full-scale study in third-grade classes at SD Negeri 1 Gemenggeng, Nganjuk Regency. Data collection methods included observation, interviews, and questionnaires validated by media experts and subject matter experts; a practicality questionnaire completed by teachers; and tests to measure student learning outcomes. Data analysis was conducted using quantitative and qualitative descriptive methods to determine the levels of validity, practicality, and effectiveness of the developed media. The study showed that the weather scrapbook learning media had a very good level of validity. The media validation percentage reached 88%, which falls into the "highly valid" category, while the content validation percentage was 74%, which falls into the "valid" category. The practicality level averaged 93%, falling into the "highly practical" category, while the effectiveness level reached 86% in the limited trial and 93% in the large-scale trial, both falling into the "highly effective" category. Based on these results, the weather scrapbook learning medium is considered valid, practical, and effective, and can therefore be used as a learning tool to help third-grade elementary school students better understand material on weather changes and their impact on human life.

Keyword: Educational Materials, Scrapbook, Materials on Weather Changes and Their Effects.

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia tentang perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan manusia di kelas III SD masih menggunakan metode mengajar dengan cara ceramah, dan penggunaan media pembelajaran yang tidak cukup, sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran dan mengalami kesulitan memahami materi. Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini bertujuan menciptakan media pembelajaran berupa scrapbook cuaca yang dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar pada materi perubahan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan manusia di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari 10 siswa pada uji coba

terbatas dan 22 siswa pada uji coba luas di kelas III SD Negeri 1 Gemenggeng, Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta angket yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, angket kepraktisan yang diisi oleh guru, dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan dari media yang dibuat. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook cuaca memiliki tingkat validitas yang sangat baik. Persentase validasi media mencapai 88% yang termasuk dalam kategori sangat valid, sedangkan persentase validasi materi adalah 74% yang termasuk dalam kategori valid. Tingkat kepraktisan mencapai rata-rata 93% dengan kategori sangat praktis, sedangkan tingkat keefektifan mencapai 86% pada uji coba terbatas dan 93% pada uji coba luas dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran scrapbook cuaca dianggap valid, praktis, dan efektif, sehingga bisa digunakan sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi tentang perubahan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan manusia di kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Scrapbook, Materi perubahan cuaca dan pengaruhnya.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang membantu meningkatkan kualitas orang-orang di sebuah negara. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan, sikap, serta kemampuan berpikir secara kritis, yang akan menjadi persiapan baginya dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan itu, proses belajar harus dibuat menarik, interaktif, dan mampu membuat siswa terlibat secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu hal yang memengaruhi bagaimana seseorang belajar adalah cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memberikan materi pelajaran, sehingga membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Arsyad (2014), media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang bisa membantu meningkatkan perhatian, semangat belajar, serta hasil belajar siswa. Menggunakan media yang sesuai bisa membuat suasana belajar lebih mengasyikan dan mengurangi rasa bosan selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 1 Gemenggeng Kabupaten Nganjuk, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, guru masih lebih mengandalkan metode ceramah dengan menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar utama. Kondisi tersebut membuat siswa kurang bersemangat, cepat merasa sulit, dan kesulitan memahami pelajaran. Selain itu, kemampuan belajar siswa belum mencapai tingkat yang maksimal, terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam

media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan sifat serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa scrapbook. Scrapbook adalah sebuah buku visual yang dibuat dengan menggabungkan gambar, warna, hiasan, dan berbagai bahan yang disusun secara kreatif agar dapat menarik perhatian para siswa. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata karena materi disampaikan dalam bentuk tampilan 3D dan berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan semangat belajar serta membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media scrapbook memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Kusnia Dewi pada tahun 2018 menyatakan bahwa media scrapbook cocok digunakan sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dengan kategori sangat layak. Penelitian oleh Riska Khairunnisa tahun 2020 juga menunjukkan bahwa media scrapbook memiliki tingkat validasi dan kepraktisan yang sangat baik dalam pembelajaran IPA. Sementara itu, penelitian Ira Tia Soleha tahun 2020 menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Meski demikian, penelitian tersebut masih terfokus pada materi dan tingkat pembelajaran yang berbeda, sehingga pengembangan media scrapbook pada materi perubahan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan manusia di kelas III SD masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan membuat media pembelajaran berupa scrapbook tentang cuaca, khususnya topik perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, yang digunakan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, di mana media yang dihasilkan dites untuk mengetahui tingkat kevalidannya, kepraktisannya, dan keefektifannya. Di harapkan media pembelajaran yang dibuat bisa menjadi pilihan metode belajar yang kreatif, menarik, serta mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari materi perubahan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan manusia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah-langkah yang terstruktur dalam membuat produk pembelajaran,

mulai dari mengecek kebutuhan hingga mengevaluasi hasil yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan membuat media pembelajaran berupa Scrapbook Cuaca yang digunakan untuk membahas materi perubahan cuaca serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, khususnya bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gemenggeng, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, dengan fokus pada siswa kelas III. Tahap implementasi dilakukan dengan cara menguji coba terbatas yang melibatkan 10 siswa dan uji coba yang lebih luas yang melibatkan 21 siswa. Data dikumpulkan dengan cara mengamati, berbicara langsung, menggunakan kuesioner yang dicek oleh ahli materi dan ahli media, kuesioner respons dari guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Dengan melalui tahapan penelitian tersebut, diharapkan bisa dibuat media pembelajaran Scrapbook Cuaca yang bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar. Media yang dibuat diharapkan bisa membuat siswa lebih tertarik belajar, membantu mereka memahami dengan lebih mudah tentang perubahan cuaca dan dampaknya terhadap hidup manusia, serta memudahkan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik, ramah interaksi, dan efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Cuaca

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Scrapbook Cuaca pada materi *Perubahan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia* untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Model ini dipilih karena memberikan prosedur yang sistematis dalam menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap analisis (*analysis*) dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 1 Gemenggeng Kabupaten Nganjuk. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan media berupa buku paket sehingga peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan memahami materi perubahan cuaca. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Tahap perancangan (design) dilakukan dengan menyusun rancangan media scrapbook yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas III. Media dirancang dalam bentuk buku interaktif yang dilengkapi gambar, warna yang menarik, serta mekanisme buka-tutup (*lift the flap*) sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif. Materi yang disajikan meliputi pengertian cuaca, macam-macam cuaca, perubahan cuaca, serta pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

Tahap pengembangan (development) menghasilkan produk media yang kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi materi, tampilan media, bahasa, dan kemudahan penggunaan. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi sehingga media yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Tahap implementasi (implementation) dilakukan melalui uji coba terbatas dan uji coba luas kepada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Gemenggeng. Selanjutnya pada tahap evaluasi (evaluation) dilakukan penyempurnaan media berdasarkan hasil uji coba sehingga diperoleh produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Kevalidan Media Pembelajaran

Kevalidan media merupakan aspek penting dalam penelitian pengembangan karena menunjukkan kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Scrapbook Cuaca memperoleh nilai 88% dari ahli media dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 74% dengan kategori valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, tampilan, bahasa, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Beberapa saran dari validator digunakan sebagai bahan revisi sehingga kualitas media menjadi lebih baik sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Tiara Kusnia Dewi (2018), Riska Khairunnisa (2020), dan Ira Tia Soleha (2020) yang menyatakan bahwa media scrapbook memiliki tingkat validitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media scrapbook mampu menyajikan materi secara konkret melalui perpaduan gambar, warna, dan informasi yang menarik sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep pembelajaran.

3. Kepraktisan Media Pembelajaran

Kepraktisan media diperoleh melalui angket respons guru dan peserta didik setelah menggunakan media scrapbook dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan

rata-rata persentase 93% dengan kategori sangat praktis. Guru menyatakan bahwa media mudah digunakan, membantu menjelaskan materi, serta mampu meningkatkan interaksi selama pembelajaran. Sementara itu, peserta didik merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media memiliki tampilan visual yang menarik dan memungkinkan mereka belajar secara aktif.

Kepraktisan tersebut menunjukkan bahwa media scrapbook dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mudah diterapkan di sekolah dasar. Selain mudah digunakan, media juga tidak memerlukan teknologi yang rumit sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dalam berbagai kondisi pembelajaran.

4. Keefektifan Media Pembelajaran

Keefektifan media diukur melalui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media scrapbook. Pada uji coba terbatas diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 86%, sedangkan pada uji coba luas meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena media scrapbook mampu menghadirkan materi secara lebih konkret melalui kombinasi gambar, warna, dan aktivitas interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selain meningkatkan pemahaman, media ini juga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media Scrapbook Cuaca yang dikembangkan memenuhi tiga kriteria utama penelitian pengembangan, yaitu valid, praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar.

D. KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran Scrapbook Cuaca pada materi Perubahan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia berhasil dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengembangan media ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, media scrapbook

dikembangkan sebagai alternatif media visual yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Scrapbook Cuaca memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji kepraktisan memperoleh kategori sangat praktis karena mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik, sedangkan hasil uji keefektifan menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media scrapbook. Penyajian materi melalui gambar, warna, dan fitur interaktif mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran Scrapbook Cuaca dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar. Penggunaan media yang menarik dan inovatif tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryani, & Gamaliel, A. S. (2017). Pengembangan media komik untuk efektivitas dan meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 19–27.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewantari, A. A. (2014). Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. Tersedia pada <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mariani, S., dkk. (2014). The effectiveness of learning by PBL assisted mathematics pop-up book against the spatial ability in Grade VIII on geometry subject matter. *International Journal of Education and Research*, 2(8), 531–548.
- Miftahuddin. (2016). Analisis unsur-unsur cuaca dan iklim melalui uji Mann-Kendall multivariat. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 13(1), 26–38.

- Ningsih, E. W. (2021). Pengembangan Media Scrapbook pada Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 12–26.
- Tegeh, I. M., dkk. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, S. (2017). Keaktifan dan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match berbantuan media gambar. *E-Journal Mitra Pendidikan*, 1(2).
- Wibiantoro, R. (2021). Perancangan Media Inovasi Berbasis Kearifan Budaya Lokal di SD. Kediri: CV Srikandi Kreatif Nusantara.